



Wakil Ketua I DPRD Kota Jogja Sinarbiyat Nujanat

# Dongkrak PAD, Desak Pemkot Matangkan Regulasi Homestay

Wakil Ketua I DPRD Kota Jogja Sinarbiyat Nujanat mendorong Pemkot Jogja mematangkan regulasi terkait penginapan dan *homestay*. Hal ini untuk menutup celah pajak dan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).



DOCUMENTASI PERHATI

“Sekarang wisatawan bergeser ke *homestay*. Mereka merasa lebih terjaga privasinya. Pemerintah kota perlu mulai memperhatikan regulasi apa yang sekiranya bisa menjangkau sektor ini, sehingga PAD dari sektor pajak bisa meningkat tanpa mematikan usaha masyarakat,”

Sinarbiyat Nujanat

**SINARBIYAT** mengatakan, tingginya kunjungan pariwisata berdampak pada semakin meningkatnya kebutuhan wisatawan terhadap akomodasi. Kondisi itu juga berdampak baik bagi pendapatan daerah karena okupansi hotel semakin tinggi.

Namun di kondisi saat ini, banyak wisatawan yang beralih menginap dari hotel ke *homestay* atau pondokan harian. Hal tersebut dipengaruhi banyak faktor. Bisa masalah biaya, privasi, atau penuhnya okupansi hotel saat masa libur panjang. Sehingga wisatawan mencari alternatif tempat menginap.

Seiring dengan perubahan perilaku tersebut, Sinarbiyat menyoroti adanya celah regulasi yang berpotensi merugikan daerah. Sebab berdasar hasil pengawasannya banyak penginapan yang secara operasional berfungsi seperti hotel. Namun secara izin berstatus pondokan.

Politisi Partai Gerindra itu menilai, hal tersebut dapat merugikan pemerintah dalam hal mencari PAD. Lantaran jika *homestay* tidak terdaftar sebagai usaha penginapan atau hanya masuk kategori pondokan maka bebas dari wajib pajak.

“Sekarang wisatawan bergeser ke *homestay*. Mereka merasa lebih terjaga privasinya. Pemerintah kota perlu mulai memperhatikan regulasi apa yang sekiranya bisa menjangkau sektor ini, sehingga PAD dari sektor pajak bisa meningkat tanpa mematikan usaha masyarakat,” ujar Sinarbiyat, kemarin (15/3).

Selain itu, Sinarbiyat juga mendorong agar ada langkah strategis dari pemkot



GIANTUR ASA TESTANARADAR JOGJA

**TREN BERGESER:** DPRD Kota Jogja soroti pergeseran wisatawan dari hotel ke *homestay* untuk menginap selama berlibur di Jogja.

dalam menjaga citra Jogja sebagai destinasi wisata yang ramah dan nyaman. Apalagi di masa libur panjang Lebaran seperti sekarang.

Dia mengaku, kerap mendapatkan keluhan dari kolega luar daerah terkait kemacetan di kawasan ring satu Malioboro. Sinarbiyat menekankan bahwa kawasan sekitar Malioboro

seperti Jalan Brigjen Katamso hingga Jalan Sultan Agung perlu manajemen lalu lintas yang lebih efektif.

Menurutnya, kenyamanan wisatawan dan pemudik adalah taruhan bagi reputasi Jogjakarta. Sinarbiyat tak ingin muncul anggapan bahwa Kota Jogja sekarang sudah tidak lagi nyaman hanya karena

permasalahan macet. Baginya, penataan lalu lintas merupakan kebutuhan mendesak untuk menjaga citra positif kota pariwisata.

“Kita harus mengurai ini agar wisatawan merasa disambut dengan ramah, tenang, dan nyaman, seperti Jogja yang mereka kenal dulu,” tambahnya. (inu/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005